

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk meningkatkan kemampuan manusia bagi pembentukan karakteristik seseorang, perlu pendidikan yang maksimal. Manusia tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang baik dengan pendidikan yang berkarakter.

Sekolah dasar adalah pendidikan yang paling pertama ditempuh oleh manusia. Oleh karena itu pembelajaran yang diberikan di SD harus dilakukan sebaik mungkin agar terbentuk konsep dasar siswa yang kuat. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada 2013 memiliki fokus pada kompetensi berbasis sikap siswa, keterampilan pribadi, dan ilmu pengetahuan, serta berorientasi pada pendekatan saintifik yang dikemas dalam suatu tema. Pada tema yang dibelajarkan terdapat beberapa muatan materi pembelajaran, salah satunya yaitu muatan IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam dapat diartikan dengan pengetahuan yang didapat dengan mengumpulkan data melalui eksperimen, prinsip, dan mencari tahu kebenaran yang ada (Trianto, 2010). IPA melakukan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar mampu memahami alam sehingga meningkatkan pemikiran secara kritis (Hardini, 2012).

Berdasarkan observasi di SD Gugus IV Mengwi pada tanggal 28 Oktober sampai 29 Oktober 2019, informasi yang diperoleh bahwa keterampilan berpikir kritis siswa masih perlu dioptimalkan. Hal ini dilihat dari Penilaian Tengah

Semester (PTS) semester ganjil, khususnya muatan Ipa dari 248 siswa, sebanyak 50,40% nilai siswa dibawah KKM. Faktor-faktor yang menyebabkan nilai siswa belum mencapai KKM diantaranya keterampilan berpikir kritis terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa belum optimal.

Keterampilan berpikir kritis dapat diartikan tahapan seperti konsep dan gagasan yang diberikan atau masalah dalam kesehariannya. Berpikir kritis dapat menyimpulkan apa yang diyakini dengan menggunakan informasi yang akurat dan mencari sumber yang pasti untuk menunjang solusi masalah (Adinda,2016)

Setelah melakukan refleksi bersama guru, untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu diperlukan inovasi baru agar dapat meningkatkan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pemilihan model dan media sangat penting diterapkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Model yang digunakan dalam keterampilan berpikir kritis yaitu *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* merupakan proses yang terjadi ketika siswa melakukan pengembangan keterampilan sains, di mana siswa dibimbing untuk menemukan konsep sehingga pengetahuan bahkan keterampilan siswa bukan hasil mengingat fakta melainkan hasil temuan mereka sendiri (Susanti, 2016).

Karakteristik *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang berkaitan langsung kepada siswa dengan melatih kemandirian serta meningkatkan kognitif. Selain menggunakan model *Discovery Learning* , digunakan pula media yang menarik seperti media kreatif . Media kreatif yaitu media yang dirancang sendiri untuk mempermudah proses ilmu pengetahuan pada siswa. Media kreatif dapat membuat siswa mengembangkan idenya dengan

memanfaatkan bahan yang ada (Ahmad, 2011). Dengan demikian, pemanfaatan sebagai sumber bahan sangat bermanfaat untuk kreativitas sarana belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka judul penelitian yang digunakan adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan Media Kreatif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Kompetensi Pengetahuan IPA siswa Kelas V Gugus IV Mengwi Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari hasil kunjungan yang dilaksanakan di SD Gugus IV Mengwi, masalah yang teridentifikasi sebagai berikut.

1.2.1 Belum optimalnya keterampilan berpikir kritis

1.2.2 Model dan media yang kurang kreatif

1.2.3 Proses pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga siswa menjadi bosan

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Masalah penelitian terbatas pada keterampilan berpikir kritis yang belum optimal dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media kreatif.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dapat diajukan rumusan masalah sesuai latar belakang yang dijelaskan pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media kreatif terhadap keterampilan berpikir kritis pada

kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V Gugus IV Mengwi tahun ajaran 2019/2020.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dirumuskanlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media kreatif terhadap keterampilan berpikir kritis pada kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V Gugus IV Mengwi tahun ajaran 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Memberikan kontribusi pengembangan strategi pembelajaran dalam ilmu pendidikan mengenai model pembelajaran *Discovery Learning* didukung media kreatif dalam pembelajaran IPA.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mendukung pihak lainnya, seperti.

##### **1.6.2.1 Guru**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model digunakan untuk keterampilan berpikir kritis pada kompetensi pengetahuan IPA.

### **1.6.2.2 Sekolah**

Penelitian ini memberikan manfaat untuk perbaikan saat proses pembelajaran dengan memberikan inovasi model maupun media pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah.

### **1.6.2.3 Peneliti Lain**

Penelitian ini bermanfaat untuk mendalami objek penelitian terkait, khususnya dalam menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media kreatif

